

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku manajemen keuangan yang bijak merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki dalam memenuhi kebutuhan hidup, terutama di tengah perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Perilaku yang bijak tidak hanya memastikan kebutuhan terpenuhi, tetapi juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan uang secara baik dan bertanggung jawab.

Perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) ialah keterampilan individu dalam mengelola serta mengatur keuangan sehari-hari, yang mencakup perencanaan, pembuatan anggaran, pengawasan, pengendalian, pengelolaan, pemantauan, serta penyimpanan dana (Aminah, 2023). Pelaksanaan perilaku ini membutuhkan perencanaan dan disiplin dengan langkah-langkah sederhana seperti mencatat pemasukan, pengeluaran, menyusun anggaran, serta menabung secara konsisten untuk menjaga kestabilan keuangan (Aminah, 2023).

Meskipun perilaku manajemen keuangan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pelaksanaannya masih menghadapi berbagai hambatan. Banyak dari masyarakat yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara terstruktur dan sistematis, terutama di lingkungan rumah tangga. Kondisi ini terlihat dari masih banyaknya keluarga yang belum optimal dalam mengelola keuangan akibat berbagai faktor, seperti kurangnya kesadaran dalam membuat anggaran, minimnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta keterbatasan waktu untuk pengelolaan keuangan (Asih & Andrianingsih, 2023). Kondisi ini juga

diperparah oleh rendahnya pengetahuan dan kebiasaan konsumtif yang membuat perhatian terhadap arus keuangan keluarga menjadi kurang (Dewanti et al., 2023).

Teknik manajemen keuangan yang optimal memiliki peran penting dalam membantu seseorang meraih tujuan keuangan jangka panjang, termasuk menabung untuk masa depan, merencanakan pensiun yang nyaman, dan mencapai kemandirian finansial. Tetapi, dalam kehidupan sehari – hari masih banyak terdapat individu yang belum memahami pentingnya perilaku tersebut, sehingga sering mengalami masalah keuangan akibat pengeluaran yang berlebihan dan tidak terkontrol (Dewanti et al., 2023). Hoang et al. (dalam Pakpahan et al., 2024) menyebutkan faktor yang menentukan perilaku manajemen keuangan meliputi sikap keuangan (*financial attitude*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan kontrol diri (*locus of control*).

Dalam mengelola keuangan, sikap kontrol diri sangatlah penting terutama bagi ibu rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab atas stabilitas keuangan keluarga, karena berfungsi untuk mendorong melakukan penghematan dengan mengurangi pembelian impulsif. Namun pada kenyataannya, sebagian besar ibu rumah tangga masih merasa kesulitan dalam mengatur keuangan keluarga secara efektif, karena terkendala dalam mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan yang membuat mereka melakukan pengeluaran bersifat konsumtif demi kepuasan sesaat (Yanti & Suci, 2023). Kurangnya kontrol diri dalam menghadapi situasi tersebut menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Oleh karena itu, peningkatan kontrol diri serta kesadaran akan perencanaan keuangan yang bijak sangat dibutuhkan untuk menjaga stabilitas keuangan rumah tangga. Andanika et al (2022) memperlihatkan adanya pengaruh kontrol diri pada pengelolaan

keuangan, karena individu yang mempunyai kontrol diri akan mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah keuangannya sehingga akan terbentuk perilaku keuangan yang baik.

Selain kontrol diri, literasi keuangan juga mempunyai peran dalam perilaku manajemen keuangan rumah tangga. Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2024) memaparkan bahwa literasi keuangan ini meliputi informasi, kemampuan dan keyakinan yang menentukan respons dan perilaku seseorang dalam menetapkan keputusan dan mengelola uang, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Melihat survey dari OJK (2024), tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Indonesia tercatat sebesar 66,44%, yang memperlihatkan masih banyak ibu rumah tangga yang belum paham terkait konsep dasar mengelola keuangan. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman literasi keuangan sangat krusial dalam mengatur pendapatan serta merencanakan keuangan di masa depan.

Selain faktor kontrol diri dan literasi keuangan, penetapan tujuan keuangan (*financial goal setting*) juga mempunyai peran penting dalam pembentukan keuangan yang baik dan terarah. Menurut Samuels (2024), tujuan keuangan adalah sasaran keuangan yang ingin diraih, baik berupa jangka pendek ataupun panjang dan dapat bervariasi tergantung pada keadaan keuangan, prioritas dan aspirasi individu.

Penetapan tujuan keuangan merupakan bagian penting dari perencanaan keuangan yang mencakup berbagai aspek, seperti kemajuan teknologi dan kemampuan investasi untuk membiayai pendidikan, melunasi utang, membeli rumah, dan menabung untuk pensiun (Ami & Hadyarti, 2024). Namun pada kenyataannya, masih banyak individu yang mengalami kesulitan dalam menetapkan dan mencapai tujuan keuangan yang realistis. Kondisi ini sering disebabkan oleh kurangnya perencanaan, penetapan prioritas yang tidak tepat, serta tekanan ekonomi yang

mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Tujuan keuangan yang terencana dan realistis tidak hanya membantu individu untuk tetap fokus pada tujuan, tetapi juga mendorong pengendalian diri dalam pengeluaran (Locke & Latham, 2002).

Penelitian ini dilakukan di kompleks perumahan Citraland Puri Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten dengan luas lahan 60 Hektar. Fokus penelitian ini mencakup pada tiga Cluster yaitu Cluster Alcovy, Cluster Indiana dan Cluster Fairmont. Merujuk pada hasil wawancara yang dilaksanakan dengan bapak Didin Rizky Wijaya sebagai pihak pengurus, daftar jumlah penduduk pada tiga cluster di Citraland Puri Serang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah penghuni Citraland Puri Serang

No	Nama Cluster	Jumlah Penduduk	Kepala Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
1	Alcovy	397	61	61
2	Indiana	410	103	103
3	Fairmont	467	139	139
Total				303

Sumber: Pengurus Cluster, (2025)

Berdasarkan data diatas, perumahan tersebut dihuni oleh 1.274 penduduk yang aktif, dengan 303 di antaranya merupakan ibu rumah tangga (Wijaya, 2025). Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penduduk perumahan ini mempunyai pendapatan minimalnya Rp.10.000.000/bulan sebagai syarat untuk mengajukan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) guna memiliki satu unit di perumahan tersebut. Dengan demikian, pengaturan keuangan yang optimal menjadi hal penting untuk mencegah dampak negatif di masa depan.

Berdasarkan temuan pra survei yang dilaksanakan melalui *Google Form* kepada 30 partisipan dari tiga cluster di Citraland Puri Serang, ditemukan adanya kendala dalam penelitian. Jika dilihat dari aspek kontrol diri, sebanyak 46,7% ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang belum mampu menahan keinginan berbelanja saat menghadapi diskon atau promosi, yang menunjukkan bahwa masih lemahnya kontrol diri dalam situasi yang memicu perilaku konsumtif atau tidak terkendali. Dari aspek literasi keuangan, mayoritas ibu rumah tangga telah memahami pentingnya dana darurat dan mampu memilih produk keuangan yang sesuai kebutuhan. Namun, sebanyak 43,3% ibu rumah tangga tidak rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran secara konsisten, sehingga proses evaluasi keuangan menjadi sulit dan berdampak negatif pada pengelolaan keuangan yang kurang teratur. Sedangkan dari aspek penetapan tujuan keuangan, sebagian besar ibu rumah tangga memiliki tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, sebanyak 56,7% belum menjalankan rencana tersebut secara konsisten, sehingga ketidakkonsistenan ini menjadi kendala utama yang menghambat pencapaian tujuan secara optimal.

Pada penelitian ini, penetapan tujuan keuangan diangkat sebagai variabel tambahan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi terhadap perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga. Meskipun sudah ada penelitian mengenai pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan, penelitian ini memiliki perbedaan karena menggabungkan penetapan tujuan keuangan sebagai variabel tambahan. Selain itu, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga yang tinggal di kawasan perumahan Citraland Puri Serang. Sehingga diharapkan temuan ini bisa memberi pemahaman lebih baik terkait bagaimana ketiga faktor tersebut

saling berkaitan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga yang lebih baik.

Berdasarkan paparan fenomena dan permasalahan diatas, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Penetapan Tujuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga di Citraland Puri Serang)**”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjabaran latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang cenderung bersikap konsumtif saat menghadapi diskon atau promosi, terlihat dari 46,7% responden mengalami kesulitan dalam mengendalikan dorongan berbelanja. Sehingga, kondisi ini mencerminkan lemahnya kontrol diri yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan keluarga.
2. Kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan secara konsisten oleh para ibu rumah tangga. Hal ini terlihat dari 43,3% responden yang tidak melakukan pencatatan keuangan rumah tangga secara rutin, sehingga evaluasi kondisi keuangan keluarga menjadi kurang optimal.
3. Ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang secara umum sudah memiliki tujuan keuangan, tetapi pelaksanaannya masih belum konsisten. Hal ini terlihat dari 56,7% responden yang mengalami kesulitan dalam menjalankan rencana keuangan, sehingga berdampak pada pencapaian tujuan keuangan.

C. Batasan Masalah

Merujuk pada uraian permasalahan diatas, peneliti menetapkan batasan permasalahan agar pembahasan menjadi lebih fokus, terperinci dan mendalam, yaitu:

1. Penelitian ini hanya melibatkan ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di tiga cluster perumahan Citraland Puri Serang, yaitu Cluster Alcovy, Cluster Indiana dan Cluster Fairmont.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai kontrol diri ibu rumah tangga yang mencakup kemampuan mengontrol perilaku, mengelola informasi (kognitif), dan mengambil keputusan dalam mengatur keuangan keluarga. Selanjutnya literasi keuangan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, serta perilaku dalam pengelolaan keuangan dan penetapan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang pada ibu rumah tangga yang diukur menggunakan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant* dan *Time-bound*).

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang?
3. Bagaimana pengaruh penetapan tujuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang?

4. Bagaimana pengaruh kontrol diri, literasi keuangan dan penetapan tujuan keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang.
3. Untuk menganalisis pengaruh penetapan tujuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang.
4. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, literasi keuangan dan penetapan tujuan keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Citraland Puri Serang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diupayakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Selain itu, guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar.

b) Bagi Praktisi

Adanya harapan pada penelitian bisa memberi wawasan dalam membantu ibu rumah tangga untuk mengelola dan mengontrol keuangan keluarganya.

c) Bagi Akademisi

Adanya harapan pada penelitian ini bisa jadi sumber referensinya bagi akademisi untuk penelitian berikutnya yang berada di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan secara teratur dan menyeluruh mengenai sistematika pembahasan dari penelitian ini, penulis berpedoman pada “Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FEBI UIN SMH Banten (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023)”.

Berdasarkan pedoman tersebut, penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bagian ini berisikan kajian teoritis yang meliputi paparan teori, peneliti terdahulu, hubungannya antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memaparkan secara rinci terkait waktu serta tempat, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional serta teknik analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini menggambarkan temuan dari sebuah penelitian tentang gambaran keseluruhan objek penelitian, serta hasil uji coba hipotesis serta temuan analisa data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan terkait simpulan serta sarannya dari temuan penelitian yang didapat. Selanjutnya untuk bagian akhir dari penulisan skripsi ini yakni daftar pustidaka yang digunakan oleh penulisan dalam lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penulisan skripsi.